



Pengaruh Penerapan Model Kooperatif Tipe *Make A Match* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara

Selvia Yoseva Pasaribu

Mahasiswa, Pendidikan Agama Kristen, Fakultas Ilmu Pendidikan Kristen, IAKN Tarutung

*correspondence: selviapasaribu0@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penerapan model kooperatif tipe *make a match* terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027. Hipotesa penelitian terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027. Metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian pre eksperimen *one group pretest-posttest design*. Populasi seluruh siswa kelas VI SD Swasta Luther Tahun Ajaran 2026/2027 yang beragama Kristen Protestan berjumlah 21 orang. Sampel penelitian secara teknik sampel jenuh (*total sampling*) kelas VI berjumlah 21 orang. Instrumen penelitian yaitu Tes soal berupa Pilihan berganda, benar-salah dan menjodohkan. Data penelitian dianalisa uji t *Pooled Varians* diperoleh $-t_{hitung} = -35,244 < -t_{tabel} = -1,68385$ berada pada kurva sisi kiri tepatnya daerah penolakan H_0 dan penerimaan H_a yaitu terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027. Perolehan nilai rata-rata keseluruhan siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah 43,65 dengan kategori tidak lulus. Perolehan nilai rata-rata keseluruhan siswa setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* adalah 83,73 dengan kategori lulus. Dengan demikian, penerapan model kooperatif tipe *make a match* oleh guru Pendidikan Agama Kristen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027.

Kata Kunci: Model Kooperatif, Tipe *Make A Match*, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan Agama Kristen (PAK) dan Budi Pekerti di sekolah dasar bertugas membimbing peserta didik untuk memahami, menghayati, dan menerapkan nilai-nilai iman Kristiani dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam proses pembelajaran di lapangan, sering kali dijumpai pencapaian belajar siswa yang belum optimal. Permasalahan umum yang kerap terjadi adalah pendekatan pengajaran guru yang cenderung monoton, minimnya variasi

model pembelajaran, serta kebiasaan belajar siswa yang kurang fokus, sering bercanda, dan gaduh saat proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut juga dialami di SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara. Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru mata pelajaran PAK, diperoleh informasi bahwa model pembelajaran kooperatif jarang diterapkan. Akibatnya, keterlibatan aktif siswa rendah dan nilai rata-rata hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VI masih berada di bawah kriteria ketuntasan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dibutuhkan strategi pembelajaran yang interaktif, kolaboratif, dan menyenangkan. Salah satu model yang relevan adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*. Model ini mengajak siswa belajar sambil mencari pasangan kartu soal dan kartu jawaban secara aktif dalam batas waktu yang ditentukan. Secara teologis, konsep interaksi dan pencocokan pasangan dalam *Make A Match* selaras dengan firman Tuhan dalam Kejadian 2:18 yang menegaskan bahwa manusia diciptakan untuk saling melengkapi, serta Pengkhotbah 4:9-10 yang menekankan pentingnya kerja sama dan saling menopang dalam kebersamaan. Penelitian ini ditujukan untuk menguji secara empiris apakah penerapan model kooperatif tipe *Make A Match* dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar PAK dan Budi Pekerti siswa kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *Pre-Experimental Design*. Bentuk rancangan yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, di mana hanya ada satu kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol. Penelitian dilaksanakan di SD Swasta Luther yang beralamat di Jalan Marhusa Panggabean, Kelurahan Lumban Siagian Julu, Kecamatan Siatas Barita, Kabupaten Tapanuli Utara. Pelaksanaan penelitian dimulai sejak tanggal 01 April 2026. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara yang beragama Kristen Protestan pada Tahun Ajaran 2026/2027 yang berjumlah 21 siswa. Teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *Total Sampling* (sampel jenuh), sehingga seluruh populasi yang berjumlah 21 siswa dijadikan sampel penelitian.

Instrumen pengumpulan data berupa tes hasil belajar berupa soal pilihan ganda, benar-salah, dan menjodohkan. Materi tes mencakup Bab 1 (*Allah Berkarya di Tengah-Tengah Masyarakat*) dan Bab 2 (*Mendengarkan Tangisan Sesama*). Sebelum digunakan pada kelas sampel, instrumen diuji cobakan (*try-out*) terlebih dahulu kepada 15 siswa kelas VI SD Negeri 173125 Onan Gadugadu. Uji Validitas menggunakan koefisien korelasi poin biserial (r_{pbis}). Dari 30 butir soal uji coba, diperoleh 24 butir soal valid ($r_{hitung} > r_{tabel} = 0,514$). Uji Reliabilitas menggunakan rumus Kuder-Richardson (KR-20). Diperoleh koefisien reliabilitas $r_{11} = 0,947$ yang masuk dalam kategori "Sangat Kuat".

Analisis data dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, uji normalitas, serta uji hipotesis menggunakan analisis statistik Uji-t *Pooled Varians* untuk melihat perbedaan dan taraf signifikansi hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data Hasil Belajar Sebelum Perlakuan (Pretest)

Sebelum diterapkannya model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*, siswa diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengukur kemampuan dasar pada materi PAK dan Budi

Pekerti. Hasil *pretest* menunjukkan perolehan nilai rata-rata siswa adalah 43,65. Berdasarkan standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), seluruh siswa kelas VI (21 orang) berada pada kategori tidak lulus / belum tuntas. Hal ini mengonfirmasi bahwa penggunaan metode konvensional sebelumnya belum mampu mengantarkan siswa pada ketuntasan belajar.

Data Hasil Belajar Setelah Perlakuan (Posttest)

Setelah pelaksanaan *treatment* sebanyak 4 kali pertemuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* pada Bab 1 dan Bab 2, diberikan tes akhir (*posttest*). Hasil *posttest* menunjukkan peningkatan yang signifikan, di mana nilai rata-rata siswa naik secara drastis menjadi 83,73 dan masuk dalam kategori lulus / tuntas.

Perbandingan ringkasan nilai *pretest* dan *posttest* disajikan pada Tabel 1:

Tabel 1. Perbandingan Nilai Rata-rata Pretest dan Posttest

Indikator Evaluasi	Pretest (O_1)	Posttest (O_2)	Peningkatan
Rata - rata Nilai	43,65	83,73	+40,08
Kategori Ketuntasan	Tidak Lulus	Lulus	Tuntas
Jumlah Sampel	21 Siswa	21 Siswa	-

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui signifikansi pengaruh perlakuan. Berdasarkan perhitungan analisis statistik uji-t *Pooled Varians* pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh nilai:

Nilai - $t_{hitung} = -35,244$

Nilai - $t_{tabel} = -1,68385$

Kriteria pengujian menyatakan bahwa jika $-t_{hitung} < -t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Karena $-35,244 < -1,68385$, maka posisi nilai berada pada daerah penolakan H_0 dan penerima H_a . Hal ini membuktikan hipotesis penelitian bahwa terdapat peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti yang signifikan pada siswa kelas VI SD Swasta Luther setelah dibelajarkan dengan model kooperatif tipe *Make A Match*.

Pembahasan

Peningkatan rata-rata nilai hasil belajar sebesar 40,08 poin (dari 43,65 menjadi 83,73) membuktikan efektivitas model *Make A Match* dalam pembelajaran PAK. Keberhasilan model ini dipengaruhi oleh beberapa faktor utama

1. Peningkatan Keterlibatan Aktif Siswa: Model *Make A Match* mengubah suasana kelas yang monoton menjadi interaktif. Melalui aktivitas mencari pasangan kartu soal dan jawaban, siswa terlatih bergerak secara fisik sekaligus berpikir aktif secara kognitif.
2. Kesesuaian dengan Karakteristik Siswa Usia SD: Siswa Sekolah Dasar kelas VI berada pada fase transisi konkret-operasional yang menyukai aktivitas belajar berbasis permainan (*learning through play*). Keberadaan media kartu berwarna dan tantangan menemukan pasangan dalam durasi waktu tertentu dapat meningkatkan motivasi internal siswa.

3. Internalisasi Nilai Kebersamaan dan Empati: Materi bab yang diajarkan, seperti "*Allah Berkarya*" dan "*Mendengarkan Tangisan Sesama*", dipahami tidak hanya secara teoritis, tetapi langsung dipraktikkan melalui iklim kerja sama, toleransi, dan komunikasi antar pasangan kartu saat kegiatan belajar mengajar.

Temuan penelitian ini juga memperkuat dan sejalan dengan temuan penelitian terdahulu. Antara lain penelitian oleh Wardhani (2021) yang menemukan peningkatan hasil belajar PAK melalui variasi model *Make A Match*, serta penelitian Al Madinatul & Aini (2025) yang melaporkan peningkatan nilai signifikan siswa tingkat SD setelah mengimplementasikan pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Make A Match* memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa kelas VI SD Swasta Luther Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Ajaran 2026/2027. Kesimpulan tersebut didasarkan pada adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *Make A Match*. Hal ini terlihat dari perubahan nilai rata-rata hasil belajar siswa, yaitu sebesar 43,65 pada tahap *pretest* meningkat menjadi 83,73 pada tahap *posttest*. Peningkatan tersebut menunjukkan adanya perubahan kemampuan siswa setelah memperoleh pembelajaran dengan model kooperatif tipe *Make A Match*. Selain itu, hasil pengujian hipotesis menunjukkan nilai $-t_{hitung} = -35,244 < -t_{tabel} = -1,68385$. Nilai tersebut berada pada daerah penerimaan hipotesis alternatif H_a dan penolakan hipotesis nol H_0 . Dengan demikian, penerapan model *Make A Match* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti. Model ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif melalui kegiatan mencocokkan kartu, berinteraksi dengan teman, menemukan pasangan jawaban, serta memahami materi pembelajaran secara lebih menyenangkan. Oleh karena itu, penggunaan model *Make A Match* dapat mendukung terciptanya proses pembelajaran yang aktif, interaktif, dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alif (Ed.). (2025). *Cooperative learning: Implementasi model-model pembelajaran*. Nafal Publishing.
- Aprido (Ed.). (2024). *Model pembelajaran kooperatif*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Asrini. (2021). Strategi peningkatan kualitas proses pembelajaran melalui model Problem Based Instruction. *Jurnal Bina Ilmu Cendekia*, 2(2), 145.
- Darwis, A., Rosman, & Julhadi. (2024). Bentuk-bentuk tes dan karakteristiknya. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 299–300.
- Lumbantobing, S., dkk. (2024). Pengaruh model pembelajaran tipe Make a Match terhadap motivasi belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti kelas VIII

- SMP N 1 Pollung tahun ajaran 2023/2024. *Jurnal Teologi Injili dan Pendidikan Agama*, 36.
- Maharani, N., dkk. (2025). Model pembelajaran yang efektif dalam penanaman pendidikan karakter sejak dini pada sekolah alam. *Jurnal Basicedu*, 41.
- Mashuri, R., Maulida, R., & Bararah, I. (2023). Peningkatan hasil belajar PAI siswa kelas VIII melalui implementasi model Discovery Learning di SMPN 1 Dabun Gelang Gayo Lues. *Mudarrisuna*, 516.
- Munawaroh, A. M., & Aini, N. (2025). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Make a Match terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 1 SDN Cemengbakalan 1. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 240.
- Musfirah, N., & Rasyid, A. (2025). Pengembangan instrumen penilaian hasil belajar tes dan non tes, 16(1).
- Prastiwi, Y. E., & Prastiwi, N. (2023). Penilaian dan pengukuran hasil belajar pada peserta didik berbasis analisis psikologi, 1(4), 218–231.
- Purwanto, N. (2021). *Psikologi pendidikan*. PT Remaja Rosdakarya.
- Siahaan, B. I., Naibaho, P., & Raikhapoor. (2023). Pengaruh model Mastery Learning terhadap hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, 21(2), 29–39.
- Sihate, S. J., dkk. (2023). Peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti siswa SD Negeri 173529 Tampahan Kabupaten Toba melalui aktivasi metode Scientific Approach, 1(5).
- Simatupang, H. (Ed.). (2020). *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. PBMR Andi.
- Sinabang, J., Tuasela, A., & Fredly, A. (2021). Penerapan model pembelajaran Mind Mapping terhadap hasil belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5134.